

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian berjudul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Teater Sutera SMAN 9 Yogyakarta” menunjukkan kesimpulan sebagai berikut.

Kesatu, kegiatan ekstrakurikuler Teater Sutera di SMAN 9 Yogyakarta tidak akan berjalan dengan baik jika manajemen kegiatan ekstrakurikuler Teater Sutera tidak dikelola dengan baik. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler Teater Sutera menerapkan teori fungsi: *planning, organizing, staffing, actuating, and controlling (POSAC)*. Penerapan fungsi manajemen ekstrakurikuler Teater Sutera secara konsisten dipertahankan sehingga muncul eksistensi di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Kedua, fungsi *planning* atau perencanaan dalam ekstrakurikuler Teater Sutera SMAN 9 Yogyakarta berguna sebagai perancang setiap kegiatan dari awal tahun ajaran hingga tahun ajaran selanjutnya. Perencanaan dalam ekstrakurikuler Teater Sutera meliputi perencanaan konsep Pentas Besar, penyusunan staf dan pembentukan kepanitiaan, pemilihan naskah, *budgeting* atau perencanaan penganggaran produksi, dan pembuatan *deadline* atau agenda.

Ketiga, fungsi *organizing* atau pengorganisasian dalam ekstrakurikuler Teater Sutera merupakan hasil dari adaptasi organisasi garis dan staf. Pengorganisasian ekstrakurikuler Teater Sutera SMAN 9 Yogyakarta juga berhubungan dengan organisasi sekolah dan organisasi siswa dari segi tingkatan

kelas yang bersinergi dengan organisasi ekstrakurikuler Teater Sutera dalam menjalankan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler teater.

Keempat, fungsi *staffing* atau pengisian jabatan kegiatan ekstrakurikuler Teater Sutera SMAN 9 Yogyakarta diterapkan pengadaan, pengembangan, dan pemanfaatan. Aktivitas pengadaan dalam ekstrakurikuler tersebut adalah *open recruitment*, *open casting*, wawancara, dan penempatan posisi kerja. Aktivitas pengembangan diisi dengan pelatihan, promosi, dan *konseling*. Terakhir, aktivitas pemanfaatan meliputi pemberian motivasi dan pemensiunan.

Kelima, fungsi *actuating* atau pergerakan kegiatan ekstrakurikuler Teater Sutera SMAN 9 Yogyakarta dilihat dari pergerakan sekolah yang mempengaruhi kebijakan-kebijakan setiap kegiatan ekstrakurikuler Teater Sutera, pergerakan dari setiap divisi baik produksi maupun artistik, dan pergerakan kegiatan pendukung Pentas Besar. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan tersebut adalah tingkah laku manusia, hubungan manusiawi, komunikasi, dan kepemimpinan dari masing-masing pelaku yang berhubungan dengan ekstrakurikuler Teater Sutera.

Keenam, fungsi *controlling* atau pengawasan dari kegiatan ekstrakurikuler Teater Sutera SMAN 9 Yogyakarta dilakukan dalam bentuk peninjauan pribadi, laporan tertulis, laporan lisan, dan laporan pengawasan dari hal-hal yang bersifat istimewa. Adapun beberapa cara yang menjadi dasar pengawasan, yakni penetapan standarisasi atau alat pengukur dan pengadaan evaluasi serta tindakan perbaikannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Teater Sutera agar dapat meningkatkan motivasi dan prestasi baik di bidang pembelajaran drama, tari, musik, seni rupa, maupun dalam mengelola suatu kegiatan acara besar serta menyeimbangkan kegiatan-kegiatan tersebut dengan prestasi akademik di SMAN 9 Yogyakarta.
2. Bagi guru agar semakin memberikan penghargaan dan dukungan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Teater Sutera.
3. Bagi SMAN 9 Yogyakarta agar dapat meningkatkan sarana dan prasarana dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler Teater Sutera.
4. Bagi masyarakat dan pembaca diharapkan dapat menerapkan fungsi *POSAC* dalam pengelolaan ekstrakurikuler-ekstrakurikuler yang ada di sekolah terutama ekstrakurikuler teater.

Daftar pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Gunawan, Imam., dan Djum Djum Noor Benty. 2017. *Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar Praktik*. Bandung: Alfabeta
- Harmellawati. 2013. *Pembinaan Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMK Nusantara Tangerang*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Hidayatullah Zulfikri. 2018. *Peranan Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Musik Drum Band di SMP Negeri 1 Pandak*. Bantul: ISI Yogyakarta.
- Indarsah, Anif. 2013. *Pengaruh Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Teater Kelompok Stesa Terhadap Pembentukan Akhlaq Karimah Siswa di MAN Model Kendal*. Semarang: IAIN Walisongo Semarang.
- Iswantara, Nur. 2015. *Drama Teori dan Praktik Seni Peran*. Yogyakarta: Media Kreativa.
- Manulang. 2015. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Markhumah, Muhaimin. 2010. *Pengembangan Manajemen Kegiatan Organisasi Kesiswaan dan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Budaya Keagamaan di SMK Karya Magelang*. Malang: Thesis UIN Maliki Malang.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2008. *Metode penelitian kualitatif: paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa E. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi Dan Implimentasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Putra, Happy Aremawan Lisa. 2017. *Manajemen Produksi Teater SMAN di Yogyakarta, Studi Kasus Teater Jubah Macan (SMAN 3 Yogyakarta) dan Teater Kertas (SMAN 2 Yogyakarta)*. Bantul: ISI Yogyakarta.

- Riantiarno Nano. 2011. *Kitab Teater Tanya Jawab Seputar Seni Pertunjukan*. Jakarta: Grasindo.
- Romli, Khomsahrial. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta: Grasindo.
- Siagian. 2008. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Silalahi, Ulbert. 1996. *Asas-asas Manajemen*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Soepardi, I. 1988. *Dasar-dasar Administrasi Pendidikan*. Jakarta:Depdikbud.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Surjana 2010. *Metode Penelitian (Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif)*. Bandung: UPI Bandung
- Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Universitas Sriwijaya. 2006. *Analisis dan Pengumpulan Data Kualitatif*. Palembang.
- Usman Husnaini. 2006. *Manajemen Teori praktik dan reset pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Zulfani, Achmad Fahrizal. 2014. *Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Non-Akademik di SMA Al Multazam Mojokerto*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Wawancara

- Adelia Shafa Salsabila, Pimpinan Produksi Pentas Besar 2019/2020.
- Adila Fransiska, Sutradara Teater Sutera 2019/2020.
- Angelia Azzahra, ketua Teater Sutera 2019/2020.
- Atun Budi Hartati, Pembina Ekstrakurikuler Teater SMAN 9 Yogyakarta
- Budi Sarwanto, Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan SMAN 9 Yogyakarta
- Yunike Marcella, Pelatih Ekstrakurikuler Teater SMAN 9 Yogyakarta

Webtografi

Data Informasi SMA Negeri 9 Yogyakarta (*20403162 SMA Negeri 9 Yogyakarta*).

Diakses dari <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/7DD27874-086C-4B7C-9929-87135645A103>, pada tanggal 27 Januari 2019.

Definisi Manajemen Pendidikan. Diakses dari <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5081/5/Bab%202.pdf>, pada tanggal 25 Januari 2019.

Detail data SMA Negeri 9 Yogyakarta. Diakses dari <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/7dd27874-086c-4b7c-9929-87135645a103>, pada 10 November 2019.

Identitas Sekolah SMA Negeri 9 Yogyakarta. Diakses dari <http://www.sma9jogja.sch.id/index.php/13-informasi-sekolah/14-identitas-sekolah-sma-Negeri-9-yogyakarta>, pada tanggal 22 November 2018.

Profil SMA Negeri 9 Yogyakarta. Diakses dari <http://20403162.siap-sekolah.com/sekolah-profil/#.XRrkueszBIU>, pada tanggal 10 November 2019.

Rekap Hasil Ujian Nasional (UN) Tingkat Sekolah. Diakses dari <http://puspendik.kemdikbud.go.id/hasil-un/#>, pada tanggal, 27 Januari 2019.

10 SMA Negeri dan Swasta Terbaik Yogyakarta di Peringkat UN 2019. Diakses dari, <https://edukasi.kompas.com/read/2019/05/11/10125211/10-sma-negeri-dan-swasta-terbaik-yogyakarta-di-peringkat-un-2019?page=all>, pada tanggal 13 Agustus 2019.

Glosarium

- Contact person* : Narahubung agar penonton mengetahui informasi lebih lanjut mengenai sebuah acara.
- Door-to-door class* : Sistem pencarian donatur dari rumah ke rumah yang telah disetujui perizinannya terlebih dahulu.
- Feeds* : Keseluruhan foto yang ada di akun media sosial.
- Front of house (FOH)*: Kinerja perangkat dan *controlling* utama dari *sound system* (biasanya operator mengontrol *Mixer*) yang berada di depan panggung atau sejajar penonton.
- Media partner* : Kerjasama yang terjalin antara penyelenggara *event* dengan media baik TV, radio, online, maupun cetak.
- Line* : Salah satu media sosial.
- Mou* : Singkatan dari *Memorandum of Understanding*, yakni nota kesepakatan atau sebuah dokumen legal yang menjelaskan persetujuan antara dua belah pihak.
- Open cast* : *Open casting*, yaitu pengumuman mengenai pencarian pemain yang sesuai dengan karakter atau tokoh dalam sebuah lakon.
- Open PO* : *Open Pre Order*, yaitu salah satu sistem penjualan dalam *online shop*.
- Open ticket box* : Pengumuman diadakannya penjualan tiket di beberapa tempat.

- TBY : Singkatan dari taman budaya yogyakarta. Salah satu tempat atau wadah mengadakan pertunjukan.
- Oprec* : Singkatan dari *open recruitment*, yakni pengumuman untuk mencari atau merekrut sejumlah orang agar bergabung dalam sebuah acara.
- PJ : Singkatan dari penanggungjawab
- SMAN : Singkatan dari sekolah menengah atas negeri
- Sponsorship* : Dukungan finansial atau materi pendukung kepada suatu organisasi, orang, atau aktivitas yang dipertukarkan dengan publisitas merek dalam suatu hubungan kerjasama